

ABSTRAK

Program pembangunan di bidang infrastruktur dilaksanakan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di pedesaan. Pembangunan dilakukan untuk memudahkan akses masyarakat dalam mengangkut hasil pertanian, tidak meratanya pembangunan menjadi bukti bahwa kurangnya perhatian pemerintah daerah maupun pedesaan dalam mensejahterakan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program pembangunan di desa Rayeuk Kareung Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe, dan untuk mengetahui faktor yang menghambat program pembangunan di desa Rayeuk Kareung Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori dari Van Metter dan Varn Horn yang menyebutkan kebijakan berjalan secara linear dari kebijakan publik dan kinerja kebijakan publik. Hasil dari penelitian ini di dapati sumberdaya yang dimiliki sudah baik namun untuk skill operatornya perlu ditingkatkan agar tidak lambat dalam menginput data, karakteristik agen pelaksana di dapati bahwa geuchik kurang merespon terhadap masukan yang di berikan oleh masyarakat terkait program pembangunan, dan komunikasi yang terjalin belum baik dimana tidak adanya komunikasi secara terbuka dengan masyarakat terkait pembangunan. Hambatan yang terjadi diantaranya keterbatasan anggaran hal ini terjadi dikarenakan lambatnya penginputan data yang dilakukan mengakibatkan anggaran yang diberikan tidak sesuai dengan yang di usulkan, selain itu komunikasi yang tidak transparan dengan masyarakat yang membuat pembangunan yang dilaksanakan tidak sepenuhnya selesai.

Kata Kunci : Implementasi, Program Pembangunan, Infrastruktur.

ABSTRACT

Development programs in the infrastructure sector are implemented to help improve the economy of rural communities. Development is carried out to facilitate community welfare. This research aims to determine the implementation of the development program in Rayeuk Kareung village, Blang Mangat District, Lhokseumawe City, and to determine the factors that inhibit the development program in Rayeuk Kareung village, Blang Mangat district, Lhokseumawe City. This research uses a qualitative approach with descriptive methods while data collection techniques use observation, interviews, and documentation techniques. This research uses the theory of Van Metter and Van Horn which states that policy runs linearly from public policy and public policy performance. The results of this research found that the resources owned were good, but the operator's skills needed to be improved so that they were not slow in putting data, the characteristics of the implementing agent were found to be that the geuchik did not respond well to input provided by the community regarding the development program, and the communication that was established was not good. Where there is no open communication with the community regarding development. Obstacles that occur include budget limitations, this occurs because data input is slow, resulting in the budget provided not being in accordance with what was proposed, in addition to non-transparent communication with the community which means that the development carried out is not fully completed.

Keywords: *Implementation, Development Program, infrastructure.*